

**PERAN KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM
DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
MELALUI PENGEMBANGAN USAHA
KEMARITIMAN DAN REVITALISASI LAHAN
KRITIS DI DESA BAGAN SERDANG**

SKRIPSI

Oleh:
RIZALI RUSYDAN
NPM: 200311319

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Rizali Rusydan
NPM : 2003110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.KOM

PENGUJI II : Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

PENGUJI III : Faizal Hamzah, S.Sos., M.I.Kom

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Rizali Rusydan
NPM : 2003110319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Komunikasi Pariwisata dalam Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Usaha Kemaritiman dan Revitalisasi Lahan Kritis Desa Bagan Serdang

Medan, 10 Juni 2025

Pembimbing

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Assoc. Prof., Dr. ARIEF N SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Rizali Rusydan**, NPM 2003110319, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

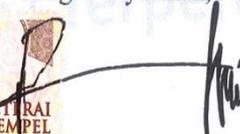
1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 Juni 2025

Yang Menyatakan,




Rizali Rusydan

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang telah memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **“Peran Komunikasi Pariwisata Dalam Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengembangan Usaha Kemaritiman Dan Revitalisasi Lahan Kritis Di Desa Bagan Serdang”**.

Dalam penelitian skripsi ini, Penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari banyak pihak. Terutama kedua orang tua penulis yaitu: **Ayahanda Suria Hermansyah** dan **Ibunda Nurhamidah** tercinta dan juga keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril, materil dan doa yang tulus sehingga penulis memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan pendidikan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dr. Hi. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan masukan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman-teman dan keluarga besar PK IMM FISIP UMSU yang telah menjadi wadah berkembang saya selama berkuliah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih semoga skripsi dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan memperluas pengetahuan pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 10 Mei 2025

Penulis,

Rizali Rusydan
NPM : 2003110319

RESPON MASYARAKAT HELVETIA TERHADAP PROGRAM TAPER

ABSTRACT

This study aims to examine the role of tourism communication in encouraging economic diversification and revitalization of critical land for coastal communities in Bagan Serdang Village. Tourism communication is analyzed through three main aspects, namely education, promotion and publication, and community empowerment. The results of the study indicate that tourism communication plays an active role in expanding community knowledge about local potential, promoting tourist attractions, and encouraging community involvement in maritime-based economic activities. Community participation is a key factor in the success of the program. This study concludes that tourism communication is a strategic instrument in sustainable coastal development, and is able to improve community welfare through collaboration and utilization of local potential.

Keywords: *tourism communication, economic diversification, revitalization of critical land, coastal communities.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran komunikasi pariwisata dalam mendorong diversifikasi ekonomi dan revitalisasi lahan kritis masyarakat pesisir di Desa Bagan Serdang. Pendekatan kualitatif digunakan dengan metode wawancara terhadap kepala desa, sekretaris desa, pelaku usaha, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata berperan aktif dalam memperluas pengetahuan masyarakat tentang potensi lokal, mempromosikan daya tarik wisata, dan mendorong keterlibatan warga dalam kegiatan ekonomi berbasis maritim. Diversifikasi ekonomi terlihat dari munculnya usaha-usaha baru seperti warung, jasa wisata, dan produk olahan hasil laut, sedangkan revitalisasi lahan kritis berhasil mengubah kawasan tidak produktif menjadi area wisata edukatif dan ekowisata. Partisipasi masyarakat menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa komunikasi pariwisata merupakan instrumen strategis dalam pembangunan pesisir yang berkelanjutan, serta mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi dan pemanfaatan potensi lokal.

Kata Kunci: komunikasi pariwisata, diversifikasi ekonomi, revitalisasi lahan kritis, masyarakat pesisir.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II_URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Pariwisata	7
2.2 Diversifikasi Ekonomi	9
2.3 Usaha Kemaritiman	12
2.4 Revitalisasi Lahan Kritis.....	13
2.5 Desa Bagan Serdang	19
2.6 Anggapan Dasar	20
BAB III_METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	24
3.5 Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Analisis Data	26
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	27
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Hasil Observasi	28
4.1.2 Hasil Wawancara	29
4.2 Pembahasan.....	31
4.2.1 Peran Komunikasi Pariwisata	31
BAB V PENUTUP	35
5.1 Simpulan	35

5.2	Saran	36
	DAFTAR PUSTAKA	38
	Lampiran	40
	Daftar Riwayat Hidup	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	31
Gambar 4.1 Pantai Desa Bagan Serdang	37
Gambar 4.2 Sosialisasi Program.....	41
Gambar 4.3 Program Diversifikasi Ekonomi.....	42
Gambar 4.4 Program Revitalisasi Lahan Kritis.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Diversifikasi adalah tindakan menyebar atau memperluas berbagai hal, seperti investasi, produk, atau usaha, ke berbagai jenis atau sektor. Tujuannya adalah untuk mengurangi risiko dengan tidak bergantung pada satu hal saja, misalnya satu jenis investasi, satu produk, atau satu jenis usaha.

Dalam Investasi diversifikasi investasi berarti menyebarkan dana investasi ke berbagai jenis instrumen investasi, seperti saham, obligasi, reksa dana, atau emas. Tujuan utama diversifikasi investasi adalah untuk meminimalisir risiko kerugian. Dengan memiliki berbagai jenis investasi, potensi kerugian dari satu jenis investasi dapat diimbangi dengan keuntungan dari jenis investasi lain. Contoh: jika berinvestasi dalam saham, diversifikasi dapat dilakukan dengan membeli saham dari berbagai sektor industri, atau dengan membeli obligasi dan reksa dana juga.

Dalam Usaha diversifikasi usaha berarti memperluas bisnis ke berbagai produk atau jasa baru, atau ke pasar baru. Contoh: produsen makanan bisa melakukan diversifikasi dengan membuat produk minuman, atau membuka restoran. Tujuan diversifikasi usaha adalah untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ketergantungan pada satu produk atau satu pasar.

Secara Umum:

Diversifikasi juga dapat diterapkan dalam berbagai konteks lain, seperti diversifikasi pertanian (penganekaragaman tanaman atau metode pertanian), diversifikasi ekonomi (perekonomian tidak hanya bergantung pada satu sektor), atau diversifikasi budaya (keanekaragaman budaya). Dalam semua konteks, tujuan diversifikasi adalah untuk mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas.

Diversifikasi ekonomi adalah proses di mana suatu negara atau perusahaan mengurangi ketergantungannya pada satu sektor ekonomi atau satu jenis produk/jasa, dan beralih ke berbagai sumber pendapatan yang lebih beragam. Ini dilakukan untuk menciptakan ekonomi yang lebih stabil, tahan terhadap gejolak pasar, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

1. Mengurangi Risiko dengan tidak bergantung pada satu sektor atau produk, ekonomi lebih tahan terhadap perubahan harga, permintaan, atau kebijakan pemerintah yang dapat berdampak pada sektor tersebut.
2. Meningkatkan Pertumbuhan diversifikasi dapat membuka peluang baru, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong inovasi, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.
3. Menambah Daya Saing dengan memiliki berbagai produk

dan jasa yang berkualitas, ekonomi dapat menjadi lebih daya saing di pasar global.

4. Meningkatkan Kesejahteraan dengan adanya berbagai sumber pendapatan, masyarakat dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai jenis barang dan jasa.

Secara keseluruhan, diversifikasi ekonomi adalah strategi penting untuk menciptakan ekonomi yang lebih kuat dan berkelanjutan. Dengan mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau produk, ekonomi dapat menjadi lebih tahan terhadap perubahan dan mencapai pertumbuhan yang lebih stabil.

SAMBUNGAN DENGAN ALASAN JUDUL

1.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini dibuat agar lebih spesifik dan fokus, maka penulis peran komunikasi pariwisata dalam mendiversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di desa bagan serdang.

1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penulis maka perlu dibuat perumusan masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana peran komunikasi pariwisata dalam diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di desa bagan serdang?”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi pariwisata dalam diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di desa bagan serdang:

a) Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang diversifikasi ekonomi masyarakat di Desa Bagan Serdang.
2. Secara Akademis, manfaat penelitian dapat meliputi:
 - a. Kontribusi terhadap Pengetahuan: penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan di bidang yang diteliti. Baik itu mengenai pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang ada, atau pembuktian atau penolakan teori yang ada.
 - b. Pengembangan Metodologi: penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki cara kita memahami dan menyelidiki masalah-masalah tertentu, dan metode yang dikembangkan dapat diterapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
 - c. Pembukaan Pintu untuk Penelitian Lanjutan: hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka pintu bagi penelitian lanjutan atau penelitian yang memiliki topik serupa dengan area yang

sama atau terkait. Hal ini dapat memicu rangkaian penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.

- d. Publikasi Ilmiah: penelitian ini akan diterbitkan dalam jurnal-jurnal akademis sebagai sumbangsih bagi literatur ilmiah dan membantu menyebarkan pengetahuan dan pemahaman kepada komunitas akademis yang lebih luas.
3. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak terkait, khususnya kepada masyarakat pesisir melalui pengembangan usaha kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis di desa bagan serdang dan tentunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan studi sarjana di program studi Ilmu Komunikasi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan yaitu **Komunikasi pariwisata, Diversifikasi Ekonomi, Masyarakat, Desa Bagan Serdang.**

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab dengan susunan yaitu Jenis

Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Pariwisata

Komunikasi pariwisata merupakan kegiatan menyampaikan informasi tentang destinasi wisata kepada wisatawan, dengan tujuan menarik minat dan mendorong mereka untuk mengunjungi destinasi tersebut. Komunikasi ini melibatkan berbagai pihak seperti pengelola wisata, pemerintah, dan stakeholder pariwisata, serta menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media cetak, media online, media sosial, dan lain-lain.

Komunikasi pariwisata memiliki peran penting dalam industri pariwisata, mulai dari perencanaan dan pemasaran hingga promosi dan pengembangan destinasi. Komunikasi yang efektif dapat membantu meningkatkan citra positif, membangun kepercayaan wisatawan, dan mendorong peningkatan kunjungan.

Berikut adalah beberapa aspek penting dalam komunikasi pariwisata: Pesan, Saluran Komunikasi, Pihak Terlibat, dan Efektivitas. Pesan yang disampaikan harus menarik, informatif, dan relevan dengan target pasar. Pemilihan saluran komunikasi yang tepat, seperti media sosial, media cetak, website, atau media online, sangat penting untuk menjangkau target audiens. Komunikasi pariwisata melibatkan berbagai pihak, seperti pengelola wisata, pemerintah, dan stakeholder pariwisata. Komunikasi pariwisata yang efektif harus dapat membangun kepercayaan, meningkatkan citra positif, dan mendorong kunjungan wisatawan.

Komunikasi pariwisata memainkan peran krusial dalam mendukung diversifikasi ekonomi. Promosi yang efektif bisa menarik wisatawan, meningkatkan pendapatan lokal, dan mendorong pertumbuhan bisnis baru, termasuk industri kecil dan menengah. Komunikasi pariwisata yang baik, melalui media sosial, iklan, dan kampanye, dapat meningkatkan citra sebuah destinasi dan menarik wisatawan. Pariwisata tidak hanya mendorong pertumbuhan sektor pariwisata itu sendiri, tetapi juga dapat memicu pertumbuhan sektor lain seperti industri kerajinan, pertanian, dan transportasi. Komunikasi pariwisata juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pariwisata sebagai sumber pendapatan dan lapangan kerja.

Teori promosi dan pemasaran adalah dasar yang memandu bagaimana perusahaan berkomunikasi dengan konsumen untuk meningkatkan penjualan dan loyalitas merek. Promosi, sebagai bagian dari pemasaran, berfungsi sebagai alat komunikasi yang membujuk dan mengingatkan pasar sasaran tentang produk atau jasa yang ditawarkan, sehingga mereka bersedia menerima, membeli, dan setia pada merek. Tujuan promosi antara lain untuk meningkatkan penjualan, membangun citra merek, menciptakan loyalitas konsumen, dan meningkatkan kesadaran merek.

Bauran Promosi (*Promotion Mix*). Bauran promosi terdiri dari empat komponen utama:

1. Periklanan (*Advertising*): Komunikasi massal yang menggunakan media untuk menjangkau banyak konsumen.

2. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*): Aktivitas jangka pendek yang dirancang untuk merangsang pembelian, seperti diskon, kupon, atau promosi beli satu gratis satu.
3. Hubungan Masyarakat (*Public Relations*): Membangun hubungan positif antara perusahaan dengan masyarakat, seperti melalui kegiatan sosial atau sponsor.
4. Penjualan Perorangan (*Personal Selling*): Interaksi langsung antara penjual dengan calon pembeli, seperti melalui demonstrasi produk atau presentasi.

Strategi Promosi yang efektif akan mengkomunikasikan nilai produk atau jasa secara jelas dan persuasif kepada target pasar, serta mendorong tindakan pembelian. Pemasaran adalah proses yang lebih luas dari promosi, melibatkan penentuan target pasar, penentuan produk, penetapan harga, dan distribusi. Promosi adalah salah satu elemen dalam strategi pemasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan bisnis. Dengan pemahaman yang baik tentang teori promosi dan pemasaran, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mencapai tujuan bisnis dan membangun hubungan yang kuat dengan konsumen.

2.2 Diversifikasi Ekonomi

Diversifikasi ekonomi adalah strategi untuk mengurangi ketergantungan suatu negara atau perusahaan pada satu atau beberapa sektor ekonomi. Tujuannya adalah meningkatkan stabilitas ekonomi, mengurangi risiko, dan mendorong pertumbuhan jangka panjang dengan mengembangkan berbagai sektor baru atau

memperluas pasar yang ada.

Diversifikasi ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat pesisir dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu. Diversifikasi ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, seperti pariwisata, pertanian, perikanan, dan sektor jasa lainnya. Diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Diversifikasi ekonomi adalah strategi untuk mengurangi ketergantungan ekonomi pada sektor ekonomi tunggal atau terbatas dengan mengembangkan berbagai sektor ekonomi yang beragam. Tujuannya adalah menciptakan sumber pendapatan yang lebih beragam dan mengurangi risiko ekonomi yang terkait dengan fluktuasi harga, perubahan dalam permintaan, atau gangguan dalam sektor utama. Diversifikasi ekonomi dapat mencakup pengembangan sektor-sektor seperti manufaktur, pertanian, pariwisata, teknologi, layanan keuangan, dan lainnya. Keuntungan diversifikasi ekonomi adalah:

1. Stabilitas Ekonomi
2. Pengurangan Risiko karena ketergantungan pada satu sektor
3. Peningkatan Investasi dan Pertumbuhan
4. Peningkatan Ketahanan
5. Pengurangan Ketergantungan pada Sumber Daya Alam.

Diversifikasi ekonomi melibatkan berbagai upaya dan strategi yang

dirancang untuk mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tunggal atau terbatas. Salah satu strategi utama adalah pengembangan sektor ekonomi lainnya. Ini melibatkan investasi dalam sektor-sektor seperti manufaktur, pertanian, pariwisata, teknologi, dan layanan keuangan. Pemerintah sering memainkan peran penting dalam mendorong diversifikasi ini melalui kebijakan investasi, insentif pajak, dan infrastruktur yang mendukung pengembangan sektor-sektor baru. Selain itu, diversifikasi dapat mencakup promosi ekonomi berbasis pengetahuan, yang melibatkan investasi dalam riset dan pengembangan, pendidikan tinggi, dan teknologi. Ini membantu menciptakan sektor ekonomi yang inovatif dan berorientasi pada pengetahuan, seperti industri teknologi tinggi dan jasa kreatif. Pengembangan keterampilan tenaga kerja juga merupakan komponen kunci dalam strategi diversifikasi. Pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan sektor-sektor non-migas membantu menciptakan tenaga kerja yang kompeten untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang beragam.

Diversifikasi ekonomi merupakan strategi yang penting dalam mengurangi risiko ekonomi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Keberhasilan Singapura dalam melakukan diversifikasi ekonomi telah membantu negara tersebut mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, bahkan dalam situasi ketidakpastian ekonomi global. Contoh dari Singapura menunjukkan bagaimana upaya strategis dalam diversifikasi ekonomi dapat memberikan manfaat yang signifikan.

2.3 Usaha Kemaritiman

Negara maritim adalah negara yang terdiri dari wilayah lautan yang terhubung dengan pulau-pulau di dalamnya. Jika dilihat dari aspek militer, negara maritim lebih mengandalkan pasukan angkatan laut dengan kekuatan blokade di wilayah sendiri ataupun di wilayah perairan musuh. Bukan hanya itu, negara maritim juga mengusung kebijakan yang terkait dengan pemanfaatan laut secara maksimal. Jadi jangan heran, jika banyak sekali negara kepulauan yang tidak bisa disebut sebagai negara maritim. Alasannya karena negara tersebut belum mampu memaksimalkan potensi laut. Namun sebaliknya, ada banyak juga negara dengan wilayah laut terbatas, tapi mampu memaksimalkan potensi laut yang dimiliki.

Usaha di bidang maritim sangat luas dan beragam, mencakup berbagai kegiatan ekonomi yang memanfaatkan potensi laut. Contohnya adalah industri perikanan, transportasi laut, wisata bahari, hingga eksplorasi sumber daya laut seperti minyak dan gas bumi. Berikut beberapa contoh usaha di bidang maritim yang lebih detail: penangkapan ikan, budi daya ikan, transportasi laut, wisata bahari dan lainnya.

Penangkapan ikan: melibatkan penangkapan ikan komersial dengan berbagai jenis alat tangkap seperti jaring, pancing, dan trawl. Selanjutnya budidaya ikan: melibatkan penangkapan ikan komersial dengan berbagai jenis alat tangkap seperti jaring, pancing, dan trawl. Pengolahan hasil laut: meliputi pembuatan ikan kaleng, ikan asap, dan berbagai produk makanan laut olahan lainnya.

Transportasi Laut seperti: pengangkutan kargo. Melibatkan pengiriman barang melalui laut, baik logistik maupun muatan, pengangkutan penumpang meliputi jasa penyeberangan antar pulau atau antar negara. Penyewaan kapal melibatkan penyewaan kapal untuk berbagai keperluan, penyedia awak kapal melibatkan penyediaan tenaga kerja untuk kapal. Wisata Bahari melibatkan berbagai kegiatan wisata yang berkaitan dengan laut seperti menyelam, berenang, berlayar, dan wisata pantai.

Industri Kelautan pembangkit kapal melibatkan pembuatan kapal baru dan perbaikan kapal, pembangkit peralatan kelautan melibatkan pembuatan peralatan yang digunakan di kapal seperti mesin kapal, radar, dan alat komunikasi. Industri logistik melibatkan penyediaan layanan logistik untuk pengiriman barang melalui laut. Pengelolaan Pelabuhan manajemen pelabuhan yang melibatkan pengelolaan aktivitas di pelabuhan seperti bongkar muat barang, penerimaan dan pengiriman kapal, serta penanganan penumpang, menurut Pelindo Jasa Maritim. Terminal peti kemas melibatkan penanganan dan penyimpanan peti kemas di pelabuhan. Jasa penyeberangan yang melibatkan penyeberangan antar pulau atau antar negara.

2.4 Revitalisasi Lahan Kritis

Revitalisasi lahan kritis adalah upaya untuk memulihkan lahan yang mengalami kerusakan atau penurunan kualitasnya, sehingga dapat kembali menjadi lahan produktif dan bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Ini melibatkan berbagai kegiatan seperti reboisasi, pembangunan infrastruktur, pengelolaan air, dan perubahan tata guna lahan.

Lahan kritis adalah lahan yang kondisinya telah mengalami kerusakan dan kehilangan fungsi utamanya, seperti kehilangan kesuburan tanah, daya dukung ekosistem, dan kemampuan untuk menghasilkan produk pertanian. Kerusakan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk eksploitasi berlebihan, pengolahan tanah yang tidak tepat, erosi, dan perubahan iklim.

Upaya Revitalisasi. Revitalisasi lahan kritis dapat dilakukan melalui berbagai cara, antara lain:

1. Reboisasi: penanaman kembali pohon atau tanaman lain di lahan kritis untuk memulihkan fungsi ekosistem dan meningkatkan kesuburan tanah.
2. Pembangunan Infrastruktur: pembuatan infrastruktur seperti terasering, tanggul, saluran air, dan jalan untuk mengendalikan erosi, mengoptimalkan penggunaan air, dan memudahkan akses ke lahan.
3. Pengelolaan Air: penataan pengelolaan air, seperti pembuatan waduk, sumur resapan, dan irigasi, untuk memastikan ketersediaan air yang cukup bagi tanaman di lahan kritis.
4. Perubahan Tata Guna Lahan: perubahan penggunaan lahan, seperti dari lahan pertanian yang tidak produktif menjadi lahan hutan atau lahan dengan fungsi lain yang lebih sesuai dengan kondisi lahan dan potensi wilayah.

Manfaat Revitalisasi. Revitalisasi lahan kritis memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Peningkatan Kesuburan Tanah: revitalisasi dapat meningkatkan kesuburan tanah, sehingga lahan dapat kembali menjadi produktif dan mendukung pertumbuhan tanaman.
2. Peningkatan Ketersediaan Air: revitalisasi dapat meningkatkan kemampuan lahan untuk menyimpan air, sehingga ketersediaan air di wilayah tersebut menjadi lebih baik.
3. Pengendalian Erosi: revitalisasi dapat membantu mengendalikan erosi tanah, sehingga lahan tidak terus-menerus mengalami kerusakan.
4. Peningkatan Keanekaragaman Hayati: revitalisasi dapat membantu meningkatkan keanekaragaman hayati di lahan kritis, sehingga menciptakan ekosistem yang lebih sehat dan seimbang.
5. Peningkatan Ekonomi Masyarakat: revitalisasi dapat meningkatkan potensi lahan dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan lahan tersebut secara produktif, misalnya melalui pertanian, kehutanan, atau pariwisata.

Contoh Revitalisasi:

- Telkom Indonesia melakukan reboisasi lahan kritis seluas 82,1

hektar dengan menanam 33.800 bibit pohon.

- Bappeda Gunung Mas melakukan program Pemanfaatan Lahan Kritis (MAHANTIS) di Desa Tanjung Riu, Kabupaten Gunung Mas, Kalimantan Tengah.
- Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan gerakan "Semarak Babel" untuk memulihkan lahan kritis dan menanam satu juta pohon.

Revitalisasi lahan bekas tambang sebagai langkah rehabilitasi bencana memerlukan sejumlah langkah terstruktur untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutannya. Berikut adalah langkah-langkah revitalisasi yang dapat diterapkan:

Identifikasi dan penilaian terhadap kondisi lahan. Langkah pertama adalah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap kondisi lahan bekas tambang, yang mencakup analisis terhadap struktur tanah, kandungan bahan organik, tingkat pencemaran, dan kondisi ekosistem setempat. Penilaian ini penting untuk menentukan jenis vegetasi yang cocok dan intervensi yang dibutuhkan untuk memulihkan kualitas tanah dan lingkungan. Pada tahap ini, juga dilakukan evaluasi mengenai sejauh mana kerusakan ekosistem serta potensi bencana yang dapat terjadi akibat kerusakan tersebut, seperti erosi atau banjir.

Pemulihan kualitas tanah. Setelah dilakukan penilaian, tahap selanjutnya adalah pemulihan kualitas tanah. Lahan bekas tambang sering kali

memiliki tanah yang kekurangan bahan organik dan kualitas fisik yang buruk. Untuk mengembalikan kesuburan tanah, diperlukan penambahan bahan organik seperti kompos, pupuk organik, atau tanah yang kaya bahan organik. Selain itu, pengapuran dilakukan untuk menyesuaikan pH tanah yang umumnya asam akibat aktivitas tambang. Dalam beberapa kasus, penambahan mikroorganisme tanah yang dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan ketahanannya terhadap erosi juga diperlukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mempersiapkan tanah agar dapat mendukung pertumbuhan tanaman yang akan ditanam pada langkah berikutnya.

Pembuatan infrastruktur drainase dan pengelolaan air. Pengelolaan air menjadi aspek penting dalam revitalisasi lahan bekas tambang, karena lahan yang terdegradasi cenderung memiliki sistem drainase yang buruk. Pembuatan saluran drainase yang efektif sangat penting untuk mengatur aliran air, mencegah genangan, dan mengurangi risiko banjir yang sering terjadi akibat erosi tanah. Selain itu, pembangunan sumur resapan atau lubang resapan air juga krusial untuk meningkatkan kemampuan tanah dalam menyerap air hujan. Pengelolaan air yang tepat akan mengurangi potensi terjadinya tanah longsor yang disebabkan oleh tingginya aliran air di permukaan tanah yang sudah terdegradasi.

Penanaman vegetasi yang sesuai. Selanjutnya, pemilihan vegetasi yang sesuai dengan kondisi lokal menjadi langkah kunci dalam revitalisasi lahan bekas tambang. Tanaman yang dipilih harus memiliki kemampuan untuk

tumbuh di tanah yang terdegradasi dan dapat meningkatkan kualitas tanah tersebut. Tanaman penutup tanah, seperti rumput dan legum, dapat membantu mengurangi erosi, sementara pohon-pohon yang berakar dalam, seperti akasia dan sengon, akan memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kandungan bahan organik tanah. Penanaman pohon-pohon asli juga sangat penting untuk mengembalikan keanekaragaman hayati dan mendukung pemulihan ekosistem secara keseluruhan. Vegetasi yang ditanam tidak hanya berfungsi untuk memperbaiki tanah, tetapi juga berperan dalam menyerap karbon, yang dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim.

Monitoring dan evaluasi berkala. Untuk memastikan proses revitalisasi berjalan dengan efektif, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala. Pemantauan bertujuan untuk mengawasi perkembangan kondisi lahan, perubahan kualitas tanah, dan dampak penanaman vegetasi terhadap lingkungan. Evaluasi ini akan menilai keberhasilan program serta mengidentifikasi masalah yang muncul di lapangan. Berdasarkan hasil evaluasi, strategi revitalisasi dapat disesuaikan agar lebih efektif dalam mengatasi tantangan yang ada dan memperbaiki kondisi lahan secara berkelanjutan.

Revitalisasi merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai langkah strategis yang saling terintegrasi yang tidak hanya bertujuan untuk memulihkan kondisi lingkungan, tetapi juga mengurangi risiko bencana yang dapat muncul akibat kerusakan ekosistem. Aktivitas pertambangan yang tidak

dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan, seperti degradasi tanah, hilangnya vegetasi, dan pencemaran. Oleh karena itu, program reklamasi dan revitalisasi yang terkoordinasi dengan baik sangat dibutuhkan untuk mengembalikan dan memanfaatkan kembali lahan bekas tambang dengan pendekatan yang menyeluruh. Tahapan revitalisasi yang mencakup identifikasi kondisi lahan, pemulihan kualitas tanah, pengelolaan air, penanaman vegetasi yang tepat, pemulihan ekosistem, pemberdayaan masyarakat setempat, serta pemantauan dan evaluasi secara berkala, dapat mendukung kelestarian ekosistem dan memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi komunitas lokal. Keberhasilan revitalisasi sangat tergantung pada kerjasama antara pemerintah, perusahaan tambang, dan masyarakat, serta adanya kebijakan yang mendukung upaya reklamasi dan revitalisasi lahan bekas tambang. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan, revitalisasi lahan bekas tambang dapat mengurangi dampak negatif lingkungan, meningkatkan ketahanan terhadap bencana, dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

2.5 Desa Bagan Serdang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Desa di Indonesia memiliki sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh Kepala Desa. Desa juga dapat disebut dengan nama lain, seperti kampung, nagari, atau udik, sesuai dengan adat istiadat daerah setempat.

Desa adalah satuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga dengan

sistem pemerintahan sendiri. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang bertanggung jawab mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak-hak masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat. Desa memiliki hak untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang berlaku. Desa dapat dibagi menjadi beberapa dusun yang merupakan bagian wilayah kerja pemerintahan desa yang ditetapkan melalui peraturan desa. Desa memiliki fungsi sebagai pemasok sumber daya untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, serta berperan sebagai mitra pembangunan kota. Desa Wae Rebo (NTT), Desa Adat Suku Baduy (Banten), Kampung Naga (Tasikmalaya), Desa Trunyan (Bali), dan Desa Adat Praijng (NTT) adalah contoh desa adat yang masih memegang kuat tradisi dan budaya lokal.

Gambar 1. Luas daerah menurut luas dan Kelurahan

2.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang menjadi landasan berpijak dalam penelitian ini yaitu:

1. Diversifikasi ekonomi dan revitalisasi lahan kritis sebagai tolak ukur dalam pengembangan masyarakat Desa Bagan Serdang.
2. Usaha Kemaritiman dan revitalisasi lahan kritis menjadi program populis kepada masyarakat Desa Bagan Serdang sebagai upaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena tidak ada angka-angka yang dihasilkan atau dihitung dalam proses penelitian. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan objek yang diamati. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan (Nugrahani, F 2014).

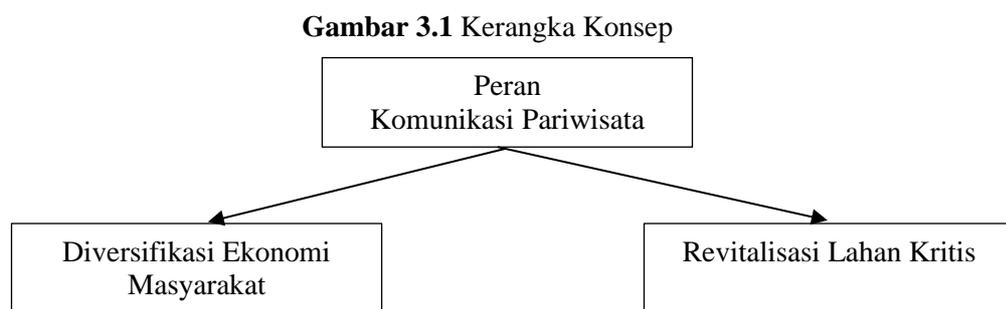
Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian metode deskriptif kualitatif. Menurut Aminuddin dalam Harahap (2020). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan studi pustaka/dokumentasi. Dalam konteks ini, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala-sekretaris desa, warga, pengusaha desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai peran komunikasi pariwisata dalam diversifikasi

ekonomi masyarakat Bagan Serdang.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam penulisan ini penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Sumber: Olah data hasil penelitian, 2024

3.3 Definisi Konsep

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media dengan analisis framing ini, maka berdasarkan kerangka konsep yang telah dipaparkan diperlukan definisi konseptual. Adapun definisi konsep pada penelitian:

- a) Peran Komunikasi Pariwisata adalah fungsi strategis komunikasi dalam menyampaikan informasi, membangun citra, mengedukasi masyarakat, serta menggerakkan partisipasi publik dalam pengembangan sektor pariwisata. Komunikasi ini dapat dilakukan melalui berbagai media dan saluran, baik formal maupun informal, dengan tujuan mendorong pertumbuhan pariwisata yang

berkelanjutan dan partisipatif. Fokus: informasi potensi wisata, edukasi dan kesadaran masyarakat, promosi pariwisata lokal, dan membangun jejaring dan partisipasi komunitas

- b) Diversifikasi Ekonomi adalah proses pengembangan dan perluasan jenis kegiatan ekonomi masyarakat agar tidak hanya bergantung pada satu sektor utama, melainkan mampu menciptakan berbagai sumber pendapatan lain, seperti usaha pariwisata, jasa, dan produk olahan lokal. Dalam konteks masyarakat pesisir, diversifikasi ekonomi diarahkan untuk memperkuat ketahanan ekonomi melalui pemanfaatan potensi lokal seperti sumber daya maritim dan wisata alam.
- c) Revitalisasi lahan kritis adalah proses pemulihan, perbaikan, dan pemanfaatan kembali lahan yang mengalami kerusakan atau kehilangan fungsi ekologis dan ekonomis, sehingga dapat digunakan kembali secara produktif dan berkelanjutan. Dalam konteks desa pesisir, revitalisasi ini mencakup kegiatan seperti penanaman mangrove, pembuatan taman wisata edukatif, atau pembenahan tambak, yang mendukung ekowisata dan usaha kemaritiman. Fokus: pemulihan fungsi lahan yang rusak atau tidak produktif, pemanfaatan lahan untuk kegiatan ekonomi dan wisata, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan, dan upaya pembangunan berkelanjutan di kawasan pesisir.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel peneliti sehingga dengan benar apa yang akan menjadi kategorisasi didalam penelitian dan untuk menganalisa dari variabel tersebut. Penelitian ini memberitahukan bagaimana respon masyarakat medan Helvetia terhadap program tapera.

Tabel 3.1. Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Peran Komunikasi Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi • Promosi dan Publikasi • Pemberdayaan Masyarakat
2.	Diversifikasi Ekonomi dan Revitalisasi Lahan Kritis	<ul style="list-style-type: none"> • Usaha Baru • Keberlanjutan • Partisipasi Masyarakat dan Pemerintah

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.5 Narasumber

Narasumber merupakan orang-orang yang terlibat dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan peneliti dalam menggali informasi terkait objek yang akan diteliti. Dalam konteks ini, narasumber pada penelitian berjumlah 4 orang informan. Adapun informan tersebut yaitu, Kepala-sekretaris desa, warga desa,

dan pengusaha lokal.

Narasumber adalah seseorang yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai informasi yang di perlukan. Dengan kata lain, untuk mendapatkan informasi yang relevan dalam suatu bidang, penting untuk mengajukan pertanyaan kepada individu yang memiliki keahlian khusus di bidang tersebut. Sebagai contoh, jika tertarik memperoleh informasi tentang harga obat-obatan yang beredar di pasar, lebih baik memilih petugas apotek sebagai narasumber daripada dokter. Kesalahan dalam memilih narasumber dapat mempengaruhi kualitas informasi yang diberikan (Said, 2020).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang nantinya menjadi hasil atau fakta yang mendukung penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. (Harahap, 2020).

2) Observasi

Menurut Nurdin dan Hartati (2019, p. 173), observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting.

3) Data Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian sosial, yang berkaitan dengan teknik pengumpulan datanya. Namun penggunaan metode ini dapat memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari observasi dan interview. (Nilamsari, 2014).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Nurdin dan Hartati (Nurdin & Sri Hartati, 2019), analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Untuk menganalisis bahan-bahan data maka peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari

catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Rijali, 2019).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. (Rijali, 2019b)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mencari arti dari benda-benda, mencatat pola yang ada di dalam teori, penjelasan, konfigurasi yang pasti, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis tetapi kesimpulan ini sudah disediakan. Namun penarikan kesimpulan dahulunya tidak jelas dan pada akhirnya meningkat menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di Desa Bagan Serdang, Kabupaten Deli Serdang. Sebagaimana detilnya akan dijelaskan di bawah ini:

Lokasi : Desa Bagan Serdang, Deli Serdang

Waktu penelitian : Oktober 2024 –selesai

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Desa Bagan Serdang, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kawasan pesisir Desa Bagan Serdang telah mengalami perkembangan sebagai destinasi wisata berbasis alam dan maritim. Terdapat beberapa titik wisata seperti kawasan pantai, hutan mangrove, dan dermaga tradisional yang dimanfaatkan sebagai lokasi edukasi, spot foto, maupun aktivitas wisata keluarga. Di sepanjang jalan menuju lokasi wisata, terdapat sejumlah warung makan, kios oleh-oleh, dan jasa penyewaan ban serta perahu, yang seluruhnya dikelola oleh masyarakat lokal.

Gambar 4.1 Pantai Desa Bagan Serdang



Sumber: olah data penelitian (2025)

Secara visual, terlihat adanya spanduk promosi wisata yang dipasang di pintu masuk desa dan dekat lokasi wisata. Informasi yang dicantumkan berisi ajakan berkunjung serta promosi kuliner khas pesisir. Sebagian pelaku usaha tampak aktif mendokumentasikan kegiatan usahanya dan mengunggahnya ke

media sosial seperti Facebook dan TikTok.

Dari sisi lahan, terlihat adanya kawasan bekas tambak yang telah direvitalisasi dan ditanami mangrove. Wilayah tersebut kini difungsikan sebagai taman edukasi lingkungan yang sering dikunjungi oleh pelajar dan wisatawan. Kegiatan gotong royong dan pemeliharaan tanaman dilakukan oleh warga setempat, khususnya pada akhir pekan.

Dalam hal komunikasi, perangkat desa secara aktif menyampaikan informasi melalui pengeras suara masjid, papan pengumuman, dan grup WhatsApp desa. Masyarakat tampak cukup responsif terhadap kegiatan yang diumumkan, baik pelatihan usaha, kerja bakti, maupun kegiatan promosi wisata.

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara komunikasi pariwisata, keterlibatan warga, dan tumbuhnya kegiatan ekonomi baru yang berbasis potensi lokal. Interaksi sosial antarwarga juga terlihat cukup erat, terutama dalam kegiatan wisata dan pemanfaatan lahan kritis, yang memperlihatkan semangat kolektif dalam membangun desa secara mandiri dan berkelanjutan.

4.1.2 Hasil Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada masing-masing narasumber dengan pertanyaan sebagai berikut:

4.1.2.1 Kepala Desa

Pertanyaan 1-3: "Kami menyampaikan informasi biasanya lewat rapat dusun, pengumuman masjid, dan grup WhatsApp desa. Kalau ada program dari dinas pariwisata, kami sampaikan langsung ke masyarakat. Selain itu, kadang kita bikin kegiatan festival kecil, itu sekaligus promosi."

Pertanyaan 4-6: "Sekarang sudah mulai banyak warga buka usaha sewa perahu, warung kelapa muda di pinggir pantai, sampai jual kerajinan dari kerang. Dulu ya ngandelin mancing sama tangkap udang aja. Sekarang Alhamdulillah ada tambahan pemasukan."

Pertanyaan 7-9: "Kita juga kerja sama sama dinas dan lembaga lingkungan buat nanam mangrove di lahan bekas tambak yang sudah rusak. Kita libatkan warga dalam gotong royong dan sosialisasi. Sekarang, tempat itu malah jadi lokasi edukasi wisata mangrove."

4.1.2.1 Sekretaris Desa

Pertanyaan 1-3: "Kita bantu buat konten promosi juga, kayak upload di media sosial desa, dan kadang koordinasi dengan Dinas Pariwisata untuk bikin video dokumentasi. Kita juga pasang spanduk di jalan utama buat nunjukin arah lokasi wisata."

Pertanyaan 4-6: "Dari sisi data, memang jumlah UMKM desa meningkat. Warga mulai buat olahan ikan asin kemasan, kerupuk udang, dan penyewaan ban pelampung. Peran komunikasi itu penting karena kami terus kasih motivasi dan contoh langsung hasil nyatanya."

Pertanyaan 7-9: "Kami koordinasi dengan LSM dan mahasiswa KKN untuk bantu pemetaan lahan kritis. Kami undang tokoh-tokoh masyarakat dalam diskusi agar mereka merasa dilibatkan. Lahan yang dulunya kumuh, sekarang bisa jadi tempat foto-foto wisatawan."

4.1.2.3 Masyarakat Desa Bagan Serdang

Pertanyaan 1-3: "Biasanya saya dengar info dari rapat RT atau grup WA. Kadang juga dari anak saya yang ikut kegiatan pemuda desa. Kalau ada acara wisata, kami diajak bantu."

Pertanyaan 4-6: "Saya sekarang buka warung kecil dekat pantai, jualan minuman dan gorengan. Dulu saya cuma bantu nelayan aja. Sekarang ada pemasukan tambahan. Soalnya banyak orang luar datang liburan."

Pertanyaan 7-9: "Saya ikut nanam mangrove waktu ada program pemerintah sama anak-anak kuliah. Tanah yang dulu becek dan banyak sampah, sekarang bersih dan jadi tempat wisata. Kalau ramai, saya bisa jualan di sana juga."

4.1.2.4 Pelaku Usaha

Pertanyaan 1-3: "Saya tahu potensi wisata ini pas ikut pelatihan dari dinas, waktu itu dijelasin soal peluang usaha. Saya juga sering promosiin usaha saya di Facebook sama TikTok."

Pertanyaan 4-6: "Saya buka usaha ikan bakar dan es kelapa muda. Dulu kerja serabutan, sekarang bisa punya warung sendiri. Info dari desa dan komunikasi antar warga bikin saya yakin buka usaha."

Pertanyaan 7-9: "Lahan dekat warung saya dulunya kosong dan berlumpur. Setelah dibersihin dan ditanami pohon-pohon, malah jadi tempat foto favorit pengunjung. Jadi secara nggak langsung nambah pembeli ke warung saya."

4.2. Pembahasan

Dalam hasil penelitian yang dilakukan penulis menemukan beberapa faktor yang menjadi keluhan bagi masyarakat medan Helvetia terhadap program TAPERA yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Peran Komunikasi Pariwisata

Pengembangan pariwisata di Desa Bagan Serdang menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan sosial dan ekonomi masyarakat pesisir. Berdasarkan wawancara dengan kepala desa, sekretaris desa, pelaku usaha, dan masyarakat, komunikasi dilakukan melalui berbagai saluran lokal seperti rapat warga, pengumuman masjid, grup WhatsApp desa, serta pelatihan dari Dinas Pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi bersifat edukatif, karena tidak hanya menyampaikan informasi tentang wisata, tetapi juga menyadarkan masyarakat mengenai potensi ekonomi di sekitarnya.

Gambar 4.2 Sosialisasi Program



Sumber: olah data penelitian (2024)

Selain itu, promosi dan publikasi potensi wisata dilakukan secara aktif, baik oleh pihak desa maupun warga. Media sosial seperti Facebook dan TikTok menjadi sarana warga, terutama pelaku usaha, untuk mempublikasikan produk dan aktivitas wisata. Perangkat desa juga memasang spanduk dan baliho di tempat strategis untuk menarik wisatawan. Praktik ini menggambarkan bahwa komunikasi promosi bersifat inklusif dan berbasis partisipasi, tidak hanya bergantung pada pemerintah, tetapi melibatkan semua unsur masyarakat secara aktif.

Lebih lanjut, hasil wawancara menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata juga mendorong pemberdayaan masyarakat. Banyak warga yang sebelumnya bergantung pada pekerjaan tradisional seperti nelayan dan buruh harian, kini mulai membuka usaha seperti warung, jasa sewa perahu, kerajinan laut, dan makanan khas. Hal ini terjadi karena adanya dorongan komunikasi yang memberi inspirasi, contoh konkret, dan informasi pendukung. Dengan kata lain, komunikasi telah berfungsi sebagai alat pemberdayaan yang menjembatani antara potensi lokal dan peluang usaha.

4.2.2 Diversifikasi Ekonomi dan Lahan Kritis

Terkait diversifikasi ekonomi, wawancara menunjukkan adanya perkembangan jenis usaha baru yang lahir dari sektor wisata dan kemaritiman. Masyarakat tidak lagi hanya menggantungkan hidup dari satu sumber penghasilan, tetapi telah memanfaatkan wisata untuk membuka usaha kuliner, oleh-oleh, jasa, dan kegiatan ekowisata. Kondisi ini menunjukkan adanya proses diversifikasi yang sehat dan berkelanjutan, karena usaha-usaha tersebut tumbuh seiring meningkatnya kunjungan wisatawan, serta didukung oleh komunikasi yang intensif dan tepat sasaran.

Gambar 4.3 Program Diversifikasi Ekonomi



Sumber: olah data penelitian (2024)

Sementara itu, dalam hal revitalisasi lahan kritis, ditemukan bahwa lahan-lahan bekas tambak yang dulunya rusak kini telah dimanfaatkan kembali melalui kegiatan penanaman mangrove, pembuatan taman edukatif, dan pembangunan kawasan wisata alam. Proses revitalisasi ini tidak dilakukan secara

sepihak, melainkan melibatkan berbagai pihak seperti pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa KKN, serta lembaga swadaya masyarakat. Warga dilibatkan langsung dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat menjadi kunci utama keberhasilan program revitalisasi.

Lahan-lahan yang telah direvitalisasi kini memiliki nilai tambah, tidak hanya dari sisi lingkungan, tetapi juga secara ekonomi. Beberapa titik bahkan menjadi lokasi foto-foto wisatawan dan tempat berdagang bagi warga sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi yang dikelola secara kolaboratif dan komunikatif mampu menciptakan manfaat ganda: pemulihan ekologi dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Gambar 4.4 Program Revitalisasi Lahan Kritis



Sumber: olah data penelitian (2025)

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini menunjukkan bahwa komunikasi pariwisata yang berjalan efektif di tingkat lokal dapat mendorong terwujudnya diversifikasi ekonomi dan revitalisasi lahan kritis. Komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai alat informasi, tetapi juga sebagai alat transformasi sosial, ekonomi, dan lingkungan bagi masyarakat pesisir di Desa Bagan Serdang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa komunikasi pariwisata memiliki peran yang strategis dalam mendorong transformasi ekonomi dan lingkungan masyarakat pesisir di Desa Bagan Serdang. Komunikasi yang dilakukan melalui media lokal seperti rapat warga, media sosial, serta pelatihan, telah berfungsi dalam tiga dimensi penting: edukasi, promosi, dan pemberdayaan masyarakat.

Dari sisi edukasi, komunikasi pariwisata membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap potensi wisata desa dan manfaat ekonomi yang dapat dihasilkan. Melalui promosi dan publikasi, potensi wisata desa mulai dikenal lebih luas dan menarik minat pengunjung, yang berdampak langsung terhadap peningkatan peluang usaha lokal. Sedangkan melalui pemberdayaan, komunikasi mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pariwisata dan pengembangan usaha kemaritiman.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pariwisata menjadi katalis bagi diversifikasi ekonomi. Masyarakat mulai mengembangkan berbagai jenis usaha seperti warung, sewa perahu, kerajinan laut, dan produk makanan lokal, yang sebelumnya belum banyak berkembang. Hal ini menandakan adanya pergeseran struktur ekonomi yang lebih dinamis dan berkelanjutan.

Selain itu, komunikasi juga mendorong keberhasilan dalam revitalisasi lahan kritis. Lahan-lahan yang sebelumnya tidak produktif kini dimanfaatkan

sebagai kawasan edukasi dan wisata mangrove, yang bukan hanya memperbaiki kondisi lingkungan, tetapi juga menciptakan ruang ekonomi baru bagi warga. Partisipasi masyarakat yang tinggi dalam proses ini menjadi bukti bahwa komunikasi yang terbuka dan kolaboratif dapat memperkuat kepemilikan sosial terhadap program pembangunan.

Dengan demikian, komunikasi pariwisata terbukti menjadi instrumen penting dalam menciptakan pembangunan desa yang berkelanjutan, berbasis potensi lokal dan keterlibatan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di atas, berikut beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah Desa dan Dinas Terkait diharapkan dapat terus memperkuat strategi komunikasi yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan, terutama dalam promosi digital dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pelatihan komunikasi bagi pelaku wisata dan UMKM desa juga perlu ditingkatkan agar mereka lebih siap dalam mengelola dan memasarkan produk wisata secara mandiri.
2. Bagi Masyarakat dan Pelaku Usaha perlu mempertahankan semangat kolaborasi dan inovasi yang sudah tumbuh di tengah masyarakat. Masyarakat juga diharapkan terus mengembangkan produk dan jasa wisata yang berbasis kearifan lokal agar tetap memiliki keunikan dan nilai jual di tengah persaingan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut peran

media digital dalam membangun citra destinasi wisata desa, serta mengkaji efektivitas program pelatihan komunikasi dalam peningkatan kapasitas pelaku pariwisata lokal. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur pengaruh langsung komunikasi terhadap pendapatan masyarakat atau jumlah usaha baru yang terbentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimantara, M. A., Rahmat, H. K., & Hidayat, M. (2024). Revitalisasi Lahan Bekas Tambang sebagai Langkah Rehabilitasi Bencana: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 2(2), 119-134.
- Desa, D., Anggoro, B., No, J. Z. A. P. A., & Ratu, L. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA)*, 2(2), 54-61.
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqla: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1).
- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi penelitian sosial. *Media Sahabat Cendekia*.
- Pitrianti, S., Sampetoding, E. A., Purba, A. A., & Pongtaming, Y. S. (2023, November). Literasi digital pada masyarakat desa. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi (Vol. 3, No. 1, pp. 43-49)*.
- Rakhmat, J., & Ibrahim, I. S. (2019). *Metode penelitian komunikasi (RK Soenendar (ed.); Revisi. Simbiosis Rakatama Media*.
- Setianingsih, S., & Yulifar, L. (2025). Eksplorasi Potensi Kemaritiman Kabupaten Pangandaran: Perspektif Sosio-Budaya dan Ekonomi dalam Rentang Waktu 2012-2024. *Jurnal Artefak*, 12(1), 27-40.
- Siahaan, H. M. C., & Saputra, S. (2023). Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Desa Bagan Serdang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2676-2687.
- Soesanto, E., Wahyuningrum, C., & Handayani, A. (2024). Ketergantungan Ekonomi Pada Sektor Migas: Diversifikasi Sebagai Upaya Mengurangi Risiko Ekonomi. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Teknik*, 3(1), 10-21.
- Suhardono, E. (2023). Kebijakan Kemaritiman Indonesia Formulasi Dan Implementasi.

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Produk Inovasi Jeruk Siam. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Yuwono, V. K., Leopardjo, F., Irtanto, D., Nugraha, K. A., & Wibowo, O. H. (2024). Diversifikasi Ekonomi di Pulau Bali dalam Perspektif Pariwisata. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1128-1144.

Lampiran



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SKIBAN-PT/AK.KP/PT/II/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 @https://islip.umu.ac.id @islip@umu.ac.id @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila ada masalah hubungi agar diutamakan nomor dan tanggalnya

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 05 Februari 2025

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Rizali Rusydan
 NPM : 2003110319
 Program Studi : Ilmu komunikasi
 SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Peretujuan
1	Strategi komunikasi dalam Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Unit Usaha kemaritiman dan Revitalisasi Lahan kritis di Desa Bagan Sndang, kabupaten Deli Sndang	
2	Rencana komunikasi Pariwisata dalam Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Pengembangan Usaha kemaritiman dan Revitalisasi Lahan kritis di Desa Bagan Sndang.	✓
3	komunikasi Antarbudaya dalam Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir pada Pengembangan Usaha kemaritiman dan Revitalisasi Lahan kritis di Desa Bagan, kabupaten Deli Sndang	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalannya;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

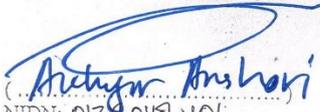
Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

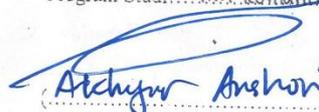
Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 05 Februari 2025

Ketua
 Program Studi... Ilmu komunikasi

Pemohon,
 (... Rizali Rusydan ...)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi... Ilmu komunikasi


 NIDN: 0127048401


 NIDN:



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 465/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RIZALI RUSYDAN**
 N P M : 2003110319
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PERAN KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN USAHA KEMARITIMAN DAN REVITALISASI LAHAN KRITIS DI DESA BAGAN SERDANG**

Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 230.20.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 16 Rajab 1446 H
 16 Januari 2025 M

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing vbs. di Medan;





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PTXII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (031) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📍 umsumedan 📱 umsumedan 📠 umsumedan 📧 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 18 Februari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Rizali Rusydan
NPM : 2003110319
Program Studi : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Peran komunikasi Parawisata dalam Diversifikasi
Ekonomi Masyarakat Pesisir melalui Pengembangan
usaha kemandirian dan Revitalisasi
lahan kritis di Desa Bagan Srdang

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua

Program Studi

(Atsyan Anshor)

NIDN: 0127048401

Mervetujui

Pembimbing

(Atsyan Anshor)

NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Rizali Rusydan)



UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

SK-4



Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No	NAMA MAHASISWA	NOMOR KARTU MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUJUR PROPOSAL SKRIPSI
92	RIZALI RUSYDAN	2003110319	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM DIVERSIFIKASI EKONOMI MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN UCUKHA KEMARITIMAN DAN REVITALISASI LAHAN KRITIS DI DESA BAGAN SERDANG
93					
94					
95					
96					

Madan, 18 Sya'ban 1446 H
17 Februari 2025 M

Deklarasi

(Assoc. Prof. Dr. MOFIN SALEH, MSP.)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 727/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	RIZALI RUSYDAN	2703110319	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MASYARAKAT PESISIR MELALUI PENGEMBANGAN USAHA KEWARITAMAN DAN REVITALISASI LAHAN KRITIS DI DESA BAGAN SERANG
32						
33						
34						
35						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
Rektor
Rektor I
Prof. Dr. ARIFIN, SH, M.Hum.

Assoc. Prof/Dr ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 22 Syawal 1446 H
21 April 2025 M



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



Daftar Riwayat Hidup

I. Data Pribadi

Nama : Rizali Rusydan
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 September 2004
Pendidikan Terakhir : Sarjana (S1)



II. Riwayat Organisasi

- Ketua Umum Pimpinan Komisariat IMM FISIP UMSU
Periode 2022/2023

III. Prestasi

- Gold Medalist Program Penguatan Kapasitas ORMAWA
(PPK ORMAWA) Tahun 2022
- Skor TOEFL ETP: 567

IV. Riwayat Pekerjaan

- Tutor Bahasa Inggris (2022 – sekarang)
- Freelance writer (2022 – sekarang)

Motto Hidup:

Fatum brutum amor fati, ats-tsiqah billah.